

ABSTRACT

This research is a survey research on MSMEs that use QRIS in East Purwokerto, especially at GOR Satria Purwokerto Area. This study takes the title: "Analysis of the Impact of Using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on the Income and Profit Levels of MSME Players in GOR Satria Purwokerto Area. The purpose of this study is to analyze knowledge, barriers, income before and after using QRIS, and profit before and after using QRIS. The population in this study are MSME actors in GOR Satria Purwokerto Area. The number of respondents taken in this study was 41 respondents using the lemeshow formula for an unknown population. The snowball sampling method is used to determine the respondents.

Based on the results of research and data analysis using the Normality Test, Paired T Test and Wilcoxon Test, it shows that: (1) MSME actors in GOR Satria Purwokerto know about QRIS and its use. (2) MSME players at GOR Satria Purwokerto did not experience any obstacles when using QRIS. (3) QRIS usage has increased the income of MSME players at GOR Satria Purwokerto. (4) QRIS usage has increased profits for MSME players at GOR Satria Purwokerto.

The implication of the conclusions above is that based on this research, the authors can take the implication that the theory of Technology Acceptance Model (TAM) can explain that the existence of QRIS has helped businesses to increase sales revenue and profits in order to develop business , especially for MSMEs. The existence of this theory is in line with events in the field. Society accepts the latest technological outputs and uses them well. This positive development in the use of QRIS also needs to be expanded again so that the acceleration of digitization of payments can be evenly distributed in all regions. Digitization of payments in the form of QRIS has also proven to have a positive effect on increasing income and profits on MSME sales in the Gor Satria Purwokerto Lor Region so that digital payments must be redeveloped in applying cashless policies by the government.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada UMKM yang menggunakan QRIS di Purwokerto Timur khususnya di GOR Satria Purwokerto. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Dampak Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Tingkat Pendapatan dan Profit Pelaku UMKM di Area GOR Satria Purwokerto”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan, hambatan, pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, dan profit sebelum dan sesudah menggunakan QRIS. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di area GOR Satria Purwokerto. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 41 responden menggunakan rumus lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui. Snowball sampling method digunakan dalam penentuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Uji Normalitas, Paired T Test dan Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa: (1) Pelaku UMKM di GOR Satria Purwokerto mengetahui tentang QRIS dan penggunaannya. (2) Pelaku UMKM di GOR Satria Purwokerto tidak merasa ada hambatan saat penggunaan QRIS. (3) Penggunaan QRIS mengalami peningkatan pada pendapatan pelaku UMKM di GOR Satria Purwokerto. (4) Penggunaan QRIS mengalami peningkatan pada profit pelaku UMKM di GOR Satria Purwokerto.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu Berdasarkan penelitian ini maka penulis dapat mengambil implikasi bahwa teori Technology acceptance model (TAM) dapat menjelaskan dengan adanya QRIS telah membantu pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dan profit penjualan dalam rangka mengembangkan usaha khususnya bagi UMKM. Adanya teori ini selaras dengan kejadian di lapangan. Masyarakat menerima keluaran teknologi terbaru dan menggunakannya dengan baik. Perkembangan dalam penggunaan QRIS yang positif ini juga perlu diperluas lagi agar percepatan digitalisasi pembayaran dapat merata di seluruh daerah. Digitalisasi pembayaran dalam bentuk QRIS ini juga telah terbukti memberikan efek yang positif terhadap peningkatan pendapatan dan profit pada penjualan UMKM di Wilayah Gor Satria Purwokerto Lor sehingga pembayaran melalui digital harus dikembangkan kembali dalam mengaplikasikan kebijakan *cashless* oleh pemerintah.